

URGENSITAS LEGALISASI ADMINISTRASI PERNIKAHAN

Shofiyullah
Universitas Islam Madura
iimelfha@gmail.com

ABSTRAK

Urgensi dari legalisasi administrasi pernikahan adalah sesuatu yang perlu dipahami lebih dalam yang dalam karya ilmiah ini kami melakukan sebuah penelitian terhadap dusun yang ada di desa dengan pengambilan tiga dusun sebagai sampel untuk memuat data dan hal-hal yang terjadi serta proses pernikahan yang ada di desa Blumbungan. Tujuan penelitian ini disamping untuk memenuhi tugas juag untuk mengetahui lebih dalam tentang administrasi pernikahan dan prosesnya. Di dalam pembahasan ini juga dibahas tentang bagaimana proses yang terjadi dalam pernikahan secara adat dan pandangan agama yang ada di desa Blumbungan. Secara adat dalam pernikahan biasanya dilakukan dengan mengurus administrasi terlebih dahulu sebelum melangsungkan resepsi pernikahan karena hal itu akan memicu terhadap beberapa hal yang terjadi setelah pernikahan. Di dalam pembahasan ini juga diterangkan dengan jelas tentang seseorang yang hendak melakukan pernikahan dari hukum Islam yaitu misalnya seperti bagaimana cara ijab qobul antara mempelai pria dan wali mempelai wanita. Jadi, dua hal yang sangat penting dalam pernikahan adalah tinjauan hukum Islam dan administrasi pernikahan agar terhindar dari kesuliatan yang akan terjadi suatu saat nanti.

Kata Kunci: Proses pernikahan, Urgensi administrasi.

1. PENDAHULUAN

Pernikahan adalah sesuatu yang sangat sakral di dalam diri manusia dan hal itu bisa dikatakan sebagai nikmat yang paling besar untuk menciptakan kehidupan karena jika tidak ada pernikahan maka tidak ada manusia yang lahir karena pernikahan merupakan pintu awal dari lahirnya seorang ke dunia. Maka dari itu pernikahan merupakan sesuatu yang penuh dengan problem yang tentunya hal itu perlu disikapi dengan bijak.

Berdasarkan hasil penelitian kami di tempat kuliah kerja nyata di desa bulumbungan kecamatan larangan kabupaten Pamekasan kami menemukan sebuah temuan yang berupa problem tentang administrasi pernikahan. Hal itu menarik kita untuk mulai meneliti lebih dalam tentang urgensitas legalisasi di dalam administrasi acara sakral tersebut, meski demikian ada berapa hal yang perlu dipelajari lebih mendalam untuk menemukan kejelasan, tujuan dan pentingnya taat administrasi di dalam pernikahan. Sejauh ini kami melakukan penelitian dari berbagai aspek baik itu secara nyata ataupun dalam bentuk kutipan dari berbagai sumber dan data yang referensif terhadap buku-buku dan kitab kuning.

Banyak masyarakat yang belum memahami dengan betul tentang urgensitas legalisasi dari administrasi pernikahan, sehingga hal itu akan memicu terhadap kesulitan mereka dalam mengurus segala keperluan yang berbasis terhadap urgensitas dan problem yang ada di dalam pernikahan itu sendiri. Jadi, ini merupakan sesuatu yang sangat penting untuk kita bahas agar menjadi bahan tinjauan untuk menciptakan masyarakat yang taat terhadap administrasi pernikahan.

Untuk menciptakan pernikahan yang administratif maka diperlukan suatu penelitian yang intens untuk menemukan sebuah solusi dari setiap permasalahan khususnya dalam kesadaran masyarakat terhadap urgensitas legalisasi dalam pernikahan. Maka artikel ilmiah ini ditulis untuk memberikan ide yang analitis dan kontekstual di dalam menciptakan masyarakat yang taat terhadap administrasi pernikahan. Selain itu, sadar terhadap pentingnya taat administrasi juga akan bermanfaat bagi mahasiswa yang suatu saat nanti akan menjadi pemimpin di dalam setiap rumah tangga mereka.

2. METODE PENGABDIAN

Metode pelaksanaan pendampingan belajar melalui permainan monopoli fisika ini dilaksanakan dilaksanakan menganut prinsip participation action research (PAR) yakni peserta pendampingan turut serta dalam penentuan keberhasilan pelaksanaan pengabdian.

2.1. Waktu dan Tempat Pengabdian

Lokasi Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) Posko VI yang bertempat di Desa Blumbungan Kec. Larangan Kab. Pamekasan. Desa Blumbungan merupakan daerah yang berkembang, sebab secara letak geografis desa ini dekat dengan Kota Pamekasan. Di desa ini juga ada pasar yang di kenal dengan Pasar Blumbungan. Tidak kalah saing dengan desa lainnya di desa ini juga ada wisata yang tempatnya berada di Dsn. Toron Samalem. Desa yang sejahtera ini merupakan desa terbesar se Kabupaten Pamekasan yang terdiri dari 16 dusun dengan jumlah penduduk kurang lebih 19.0000 orang.

Kelompok kami bertempat tinggal di Balai Ds. Blumbungan Kec. Larangan Kab. Pamekasan dengan jumlah peserta 27 tetapi tidak menetap semua sebab teman-teman ada yang punya kegiatan di rumah atau lembaga masing-masing bagi yang mondok.

Kami turun lapangan (Turlap) setiap hari selama satu bulan ini, mulai dari Kepala Desa, Sekretaris Desa, Bendahara Desa, Penyuluh, Lurah, Staf Desa, Ketua Pemuda di desa setempat dan tokoh masyarakat dengan tujuan silaturahmi, sosialisasi dan pembinaan terhadap pemuda yang ingin melaksanakan perkawinan supaya bisa menjadi keluarga sakinah mawadah warohmah yang tentunya taat administrasi.

Para warga menyambut kedatangan mahasiswa KKN-T dengan ramah. Kami bersemangat dalam menjalankan kegiatan ini supaya tahu betul tentang pernikahan di Desa Blumbungan ini.

Setelah kami Turlap ke beberapa dusun yang wilayahnya sangat luas ternyata penduduk setiap dusun tidak jauh dari satu ribuan, misalnya Dsn. Kampong Toron Samalem dengan jumlah penduduknya 1.400 orang, Dsn. Tomang Mateh dengan jumlah penduduknya 1.500 orang, Dsn. Garuk dengan jumlah Pendudukn 993 orang, Dsn. Sumber Batu Dengan jumlah Penduduk 1.040 orang, Dsn.

Kendal 1.150 orang, dan Dsn. Tlgeh kurang lebih 1.400 orang.

2.2. Metode dan Rancangan Pengabdian

❖ Tahapan Awal

Tahapan awal dari perjalanan kami di desa ini merupakan sebuah perjalanan yang penuh dengan lika-liku untuk menjalankan pengabdian sebagai peserta KKN-T yang tentunya tujuan utamanya adalah untuk memberikan manfaat terhadap lingkungan sekitar. Yang dilakukan pertama kali ketika kami sudah sampai ke desa ini adalah melakukan musyawarah terhadap teman-teman yang lain agar menyusun beberapa program kerja yang nantinya akan direalisasikan berdasarkan waktu dan tempat yang sudah diputuskan. Setelah itu kami mulai turun lapangan untuk mulai melihat kondisi dan keadaan dari desa ini kepada Kepala Desa Ferry Andriyanto Alvin,S.pd dan alhamdulillah kami disambut dengan baik dan dengan penuh perhatian,KepalaDesa memberikan motivasi sekaligus inspirasi bagi kami agar bisa melaksanakan pengabdian dengan baik. Baru setelah itu, kami mulai bersosialisasi juga dengan Staf Desa dan tokoh masyarakat untuk suksesnya proker yang sudah kita susun sebelumnya.

Selain itu, dalam tahapan awal kami juga membantu program-program yang dilaksanakan oleh pemerintah desa dan juga oleh tokoh masyarakat seperti halnya ketika ada pengajian yang di situ diisi oleh KH. Kholil Yasin dari Bangkalan yang tepatnya berada di Dsn.Tomang Mateh dalam semarak Agustusan yang diisi dengan lomba dan perayaan lainnya.

Dalam tahapan awal yang kami rapatkan pertama kali adalah tentang sosialisasi terhadap tokoh masyarakat untuk membuat sebuah seminar yang bertujuan untuk memberikan kesadaran terhadap masyarakat tentang pentingnya administrasi dalam pernikahan yang mana dalam hal ini setelah kami bermusyawarah dan mempersiapkan segalanya mulai dari tempat, hidangan dan lainnya maka terealisasikan acara seminar dengan tema "Urgensitas Legalitas Administrasi Perkawinan di Desa Blumbungan."

❖ Tahapan Pelaksanaan

Dengan segala daya dan upaya kami memaksimalkan untuk memberikan manfaat terhadap desa ini sesuai dengan tugas kami untuk memberikan pengabdian sebagai tugas mahasiswa dari kampus Universitas Islam

Madura. Tahapan pelaksanaan ini adalah hasil dari Raker yang dirapatkan oleh teman-teman KKN-T dan juga permintaan untuk ikut andil di dalam acara yang dilaksanakan oleh pemerintah desa dan masyarakat setempat.

Tentu untuk memberikan kemanfaatan terhadap masyarakat sekitar adalah dengan melihat objek yang menjadi sasaran yang dalam hal ini kami melihat objek di Desa Blumbungan adalah masyarakat dan anak-anak yang masih di bangku sekolah. Diakui atau tidak masyarakat dalam masalah administrasi pernikahan dan kesadaran dalam ketaatan mereka di dalam menyempurnakan pernikahannya secara administratif bisa dikatakan tidak begitu maksimal 100%. Sehingga kita perlu memberikan masukan terhadap mereka berupa hal-hal positif yang berkaitan dengan administrasi pernikahan seperti yang ada di dalam lampiran Realisasi Program kerja.

Dengan antusias masyarakat dan anak-anak yang masih di bangku sekolah mengikuti program kami dan mengakui bahwa program kami itu sangat bermanfaat terhadap mereka yang akan menjadi bekal di dalam mereka menghadapi perkawinan yang taat administrasi. Dari sekian perangkat desa dan tokoh masyarakat yang bergabung dengan kami dalam melaksanakan program kerja tidak ada satupun dari mereka yang memberikan tanggapan negatif bahkan mereka sangat mengapresiasi dengan segala hal yang dilakukan dalam program kerja dan lebih menariknya lagi mereka memberikan kontribusi penuh di dalam setiap program yang kami laksanakan di desa ini.

Mulai dari kami sampai ke tempat ini kami selalu dibantu dan ditemani oleh masyarakat sekitar serta mereka juga memberikan dukungan besar terhadap Proker yang sedang kami susun untuk direalisasikan dengan sebaik mungkin. Selain itu, mereka juga memberikan fasilitas yang memuaskan bagi kami mulai dari tempat, sarana dan prasarana bahkan tidak sedikit dari mereka yang memberikan kepercayaan besar bagi kami untuk membimbing anak didik di masjid maupun di musala yang sedang belajar Al-Qur'an di sana.

2.3. Pengambilan Sampel

Dalam proses pengumpulan data, kami melakukan sampling terhadap tiga dusun di Desa Blumbungan sebagai objek utama dari kopulasi semua dusun di Desa Blumbungan. Kami melakukan penelitian secara serius dalam

administrasi pernikahan dan proses pernikahan yang terjadi di Desa Blumbungan ini. Setidaknya untuk mengetahui lebih dalam sebagai tendensi penyadaran masyarakat dalam pentingnya administrasi pernikahan.

Tanggal 07 Agustus Konsolidasi bersama Kepala Desa ke Dsn. Kendal yaitu salah satu dusun yang ada di Desa Blumbungan. Dalam perjalanan kami kali alhamdulillah mendapatkan beberapa informasi yang berhubungan dengan proses pernikahan yang ada di dusun tersebut.

Tanggal 09 Agustus kami melakukan sosialisasi di Dsn. Tomang Mateh yang sekaligus silaturahmi. Di sana kami mendapatkan informasi tentang beberapa hal yang terjadi di masyarakat terkait administrasi pernikahan yang sebagian dari masyarakat ada yang belum taat terhadap administrasi pernikahan dan berdampak terhadap pernikahan mereka di masa depan.

Jumat 12 Agustus kami berjalan ke Dsn. Sumber Batu untuk mengikuti pembinaan terhadap kesadaran masyarakat tentang pentingnya administrasi pernikahan sekaligus kami juga membantu dalam pendistribusian Bansos di desa tersebut. Kami mendapatkan informasi dalam pembinaan ini tentang bagaimana caranya mengurus surat-surat pernikahan mulai dari catatan pernikahan sampai ke surat nikah. Jadi teknik kita di dalam melakukan sampling terhadap penelitian ini akhirnya memberikan hasil yang dibahas di Bab Pembahasan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan kekompakan dan kerjasama dari masyarakat sekitar dan pemerintah desa maka kami bisa mengatakan bahwa program kami berjalan dengan maksimal meskipun dalam banyak sisi masih ada banyak kekurangan yang perlu dievaluasi. Sebagaimana yang terlampir di lampiran Realisasi Program kerja kami sudah banyak melakukan pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan pendidikan terhadap mereka yang tentunya bermanfaat untuk jenjang kehidupan mereka selanjutnya. Dalam tahapan ini kami akan menjelaskan tentang hasil secara universal dari kegiatan kami dan pembahasan dalam program-program yang kami laksanakan selama KKN di desa Blumbungan ini.

Hasil dan Realisasi Program

Setelah berusaha semaksimal mungkin kami berhasil merealisasikan setiap program yang kami rancang di rapat awal pertemuan KKN di desa Bulungan. Dalam program yang dilaksanakan banyak hambatan yang kami lalui yang bisa dilewati dengan baik dengan penuh kesabaran yang pada akhirnya berhasil menciptakan sebuah program yang terealisasi dengan baik yang tentunya juga dengan bantuan dari setiap perangkat desa dan masyarakat sekitar. Adapun hasil dari yang kami laksanakan selama satu bulan ini yaitu sebagaimana terlampir :

Realisasi Program

No	Hari, Tanggal	Uraian Kegiatan
1	Minggu 07 Agustus	Konsolidasi Bersama Kepala Desa Blumbungan demi wujudnya program kerja.
2	Senin 08 Agustus	Sosialisasi dan rekomendasi ke rumah pamong Kampong Toron Samalem
3	Selasa 09 Agustus	Sosialisasi dan rekomendasi ke rumah pamong Saedi di Dsn. Tomang Mateh
4	Rabu 10 Agustus	Pembinaan pada calon pengantin di Dsn. Kajuh Rajeh
5	Kamis 11 Agustus	Mengimplementasikan sosialisasi dan pembinaan pernikahan terhadap masyarakat di Dsn. Tlagah, Garuk Dan Kendal
6	Jumat 12 Agustus	Sosialisasi Pembinaan Perkawinan sekaligus Pendampingan Pendistribusian BANSOS
7	Sabtu, 13 Agustus	Ikut serta Latihan Al-Banjari Pondok Peasantren Darul Faizin untuk acara Santunan Anak Yatim
8	Minggu, 14 Agustus	Pelaksanaan Santunan anak yatim 10 muharraam bersama pengasuh PP. Darul Faizin
9	Senin, 15 Agustus	Santunan Anak yatim bersama anak MA. Darul Faizin
10	Selasa, 16 Agustus	Ikut serta dalam memasang kaligrafi timbul di Pondok Pesantren Darul Faizin
11	Rabu, 17 Agustus	Kegiatan rutin setiap malam jum'at yaitu pembacaan sholawat nabi di iringin musik Al-banjari PP. Darul Faizin
12	Kamis, 18 Agustus	Mengajar kajian kitab Fathul Qorib Santri Putra Pondok Pesantren Darul

No	Hari, Tanggal	Uraian Kegiatan
13	Senin, 22 Agustus	Sosialisasi sekaligus mendata Perkawinan di bawah tangan yang terjadi di Dsn. Garuk
14	Selasa, 23 Agustus	Mengadakan Seminar Pra Nikah dengan tema "Urgensitas Legalitas Administrasi Pernikahan"
15	Rabu, 24 Agustus	Konsolidasi sekaligus mendata masyarakat pernikahn di bawah tangan yang terjadi di Dsn. Toron Samalem
16	Kamis, 25 Agustus	Sosialisasi dan Membantu masyarakat untuk pengurusan perkawinan agar tercatat secara resmi sesuai UUP di Dsn. Sumber Batu
17	Jum'at, 26 Agustus	Mengadakan festival lomba HUT RI yang ke-77 dengan tema "Mengembangkan Potensi Dengan Mencetak Regenerasi Yang Berprestasi"
18	Jumat, 27 Agustus	Sosialisasi sekaligus pembinaan kepada masyarakat di Dsn. Tambak

Sesuatu yang diinginkan oleh setiap manusia adalah kebahagiaan dunia dan akhirat yang mana dalam kehidupan dunia ini yang paling membahagiakan dan menjadi sebab dari adanya manusia serta keturunan mereka berkembang biak dengan sedemikian rupa adalah pernikahan. Pernikahan merupakan suatu yang sangat indah akan tetapi kadang menjadi suatu hal yang sangat menyakitkan ketika seseorang itu tidak tahu untuk mengendalikan kehidupan bahtera rumah tangga dengan positif berdasarkan ilmu pengetahuan dan sikap yang bijak. Untuk lebih jelasnya kita harus tahu lebih dulu tentang pandangan agama Islam tentang pernikahan dan pendapat-pendapat para ulama serta para pakar tentang hakikat dari pernikahan itu sendiri sebelum kita masuk terhadap pembahasan administrasi yang ada dalam pernikahan.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Setelah kita melakukan observasi panjang dan dievaluasi sedemikian rupa akhirnya kami mengetahui tentang bagaimana proses pernikahan yang ada di desa blumbungan mulai dari pemashan sampai ke acara akad nikah selesai serta bagaimana proses administrasi yang dilakukan orang yang hendak menikah agar pernikahannya menjadi hal yang sudah dilegalisasi oleh catatan sipil atau negara. Poin

penting dalam kesimpulan ini adalah sebagai berikut :

1. Pengabdian sebagai mahasiswa KKN-T di Desa Blumbungan memberikan pengalaman penuh dalam mengetahui adat istiadat pernikahan dan bimbingan khusus tentang administrasi pernikahan.

2. Dalam hukum islam wajib hukumnya untuk mengetahui bagaimana Islam mengatur sedemikian rupa orang yang hendak berumah tangga dengan memperhatikan segala konsekuensi hukumnya secara fiqih.

3. Sebagai warga yang taat administrasi maka wajib bagi setiap warga yang hendak melakukan pernikahan memenuhi segala bentuk administrasi yang dilakukan berupa akta nikah dan buku nikah.

Jadi dalam simpulan ini tentunya banyak hal yang tidak mungkin untuk kita bahas dan telaah lebih dalam lagi sehingga kami membutuhkan saran dan masukan agar lebih baik di dalam melakukan observasi dan menulis karya ilmiah..

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih tim pelaksana sampaikan kepada lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat yang telah memberikan tugas pelaksanaan pengabdian serta kepada pihak Lokasi Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) Posko VI yang bertempat di Desa Blumbungan Kec. Larangan Kab. Pamekasan. yang telah memberikan izin sebagai tempat mitra pengabdian.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Abu Abdullah Muhammad ibn Ismail ibn Ibrahim. Matan al-Bukhari, Jilid 2. Libanon: Darul Fikr, t.th., 1995.
- Al-Bukhari, Muhammad bin Abdillah. (1995). Matan al-Bukhari. Libanon: Darul Fikr.
- An-Naisaburi, Al-Imam Abul Husain Muslim bin al-Hajjaj. (1995). Matan Shahih Muslim. Surabaya: Alhidayah.
- Al-Anshari, Zakariya. (2011). Fathul Wahhab bisyarhi Minhajut Thullab. Surabaya: AlHaramain
- MADANI, MUHAMMAD AT-TIHAMI BIN.(2000). Qurratul Uyun.Surabaya: Al-Hidayah.
- Hakim, SA. (2016) Hukum Adat Perorangan, Perkawinan dan Perwarisan. Bandung: Remaja Rosdakarya

Pambudi, Febri Eka. (2021 29 Sep 23:20 WIB). Syarat Administrasi, Biaya dan Cara Daftar Nikah di KUA. <https://tirto.id/ejW1>

Referensi; Cermati, Tirto.id

Sihombing, Eka N.A.M., (2012 28 februari) Kedudukan Anak Luar Nikah Pasca Putusan MK Nomor 46/PUU-VIII/2010 [#~:text=Putusan%20MK%20Nomor%2046%2FPUU%2DVIII%2F2010%20menyatakan%20bahwa,tidak%20memiliki%20kekuatan%20hukum%20mengikat">https://sumut.kemenkumham.go.id/berita-kanwil/berita-utama/kedudukan-anak-luar-nikah-pasca-putusan-mk-nomor-46puuviii-2010n](https://sumut.kemenkumham.go.id/berita-kanwil/berita-utama/kedudukan-anak-luar-nikah-pasca-putusan-mk-nomor-46puuviii-2010n) #~:text= Putusan %20MK%20Nomor%2046%2FPUU%2D VIII%2F2010%20menyatakan%20bahwa,tidak%20memiliki%20kekuatan%20hukum %20mengikat (diakses pada 24 Februari 2021).